

INTISARI

Latar Belakang: Alkohol adalah salah satu substansi yang digunakan secara meluas di seluruh dunia. Pemakaian berlebih pada alkohol memberikan dampak yang buruk pada kesehatan dan kehidupan sosial. Alkohol banyak dikonsumsi secara ilegal di kota-kota besar yang aksesibilitas turismenya tinggi. Namun, data epidemiologi di negara berkembang, khususnya di Indonesia belum diketahui secara pasti.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara riwayat pemakaian alkohol dengan status fungsi hati serta membandingkan status fungsi hati antara peminum dan bukan peminum alkohol di Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan sampel yang diambil dari responden ras Jawa di Yogyakarta dari 3 tempat yaitu di Yayasan Girlan Nusantara, Kemetiran Kidul, dan di Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah sampel darah dan kuesioner yang dijawab oleh responden. Sampel darah dilakukan pengukuran kadar enzim hati meliputi SGOT, SGPT, dan GGT di Laboratorium Patologi Klinik FK UGM.

Hasil Penelitian: Dari 200 responden yang mengikuti penelitian, hanya 66 sampel yang berhasil diukur kadar enzim hati dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dari 66 sampel tersebut, terdiri dari 44 sampel peminum dan 22 sampel bukan peminum. Dari hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik ($p > 0.05$) antara status fungsi hati yang diukur dengan melihat peningkatan kadar enzim hati dengan riwayat pemakaian alkohol.

Kesimpulan Penelitian: Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kadar enzim hati yang diukur pada responden dengan riwayat pemakaian alkohol dengan responden tanpa riwayat pemakaian alkohol.

Kata Kunci: Alkohol, SGOT, SGPT, GGT, enzim hati, status fungsi hati.

ABSTRACT

Background: Alcohol is a substance that is widely used throughout the world. Excessive use of alcohol will have a negative effect on health and social life. Alcohol is consumed illegally in many big cities which has high access of tourism. However, epidemiological data in developing countries, especially in Indonesia, is not certain.

Objective: This study aims to examine the relationship between history of alcohol consumption and the status of liver function. This study also compares the status of liver function between drinkers and non-drinkers of alcohol in Yogyakarta.

Methods: This study used a cross-sectional method with samples taken from the respondents race Java in Yogyakarta from 3 places, namely in Girlan Nusantara Foundation, Kemetiran Kidul, and at the Faculty of Medicine UGM. The samples are blood samples and questionnaires were answered by respondents. The blood sample is then sent to the Laboratory of Clinical Pathology Faculty of Medicine UGM to be measured levels of liver enzymes include SGOT, SGPT, and GGT.

Results: Of the 200 respondents who follow the study, only 66 samples were successfully measured the levels of liver enzymes and meet the inclusion and exclusion criteria. From 66 samples, consisting of 44 samples drinkers and 22 samples non-drinkers. From the results of the analysis using the chi-square statistical test showed that there was no statistically significant relationship ($p > 0.05$) between the status of liver function as measured by the increased levels of liver enzymes and history of alcohol consumption.

Research Conclusion: There is no statistically significant difference between the levels of liver enzymes measured in respondents with a history of alcohol consumption with no history of alcohol abuse respondent.

Keywords: Alcohol, SGOT, SGPT, GGT, liver enzymes, liver function status